

LAPORAN KEGIATAN PRE-REQUIERMENT DAN REQUIERMENT CAPTURING

Kelompok 11

1. Aprialdy Sembiring (11S18024)
2. Ananda Amelia (11S18044)
3. Maxvania Manurung (11S18050)

A. Pre-Requirement Project

1. Current System

Penjelasan (Deskripsi) mengenai system yang berlaku saat ini.

Setiap kampus-kampus pasti memiliki sebuah website dan/atau aplikasi untuk menyetor tugas-tugasnya. Biasanya sistem dari website atau aplikasi tersebut hanya berupa tempat penyetoran saja. Untuk fitur penyetoran tersebut sudah bagus dan tidak perlu diubah-ubah lagi. Namun, pada masa PJJ ini mahasiswa memiliki jadwal yang semakin padat, baik kegiatan kampus dan non-kampus. Terkadang, mahasiswa lalai dan sering lupa atau terlambat dalam mengumpulkan tugas. Apalagi jika website atau aplikasi tersebut sedang diakses oleh banyak orang, terkadang dapat membuat servernya down, dan dapat memakan waktu. Maka dari itu, diperlukan sistem baru yaitu aplikasi pengingat tambahan dan pengaturan jadwal tambahan agar kegiatan mahasiswa dapat lebih teratur dan dapat mengurangi resiko keterlambatan pengumpulan tugas-tugas.

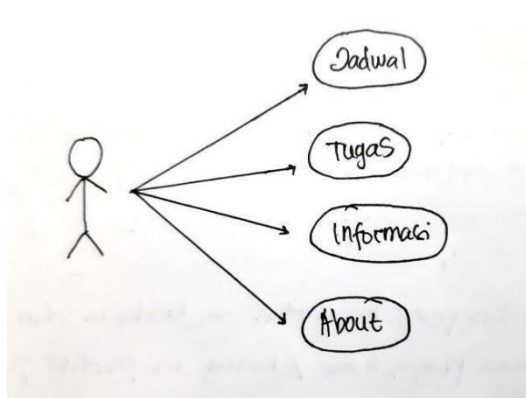
2. New System

Penjelasan (Deskripsi) system baru yang akan dibangun. Berdasarkan kekurangan system sebelumnya yang ingin dikembangkan.

Pada sistem baru yang akan dibangun ini, terdapat fitur pengingat/*reminder* yang dapat memberi tahu penggunanya bahwa ada tugas yang perlu dikerjakan dan dikumpulkan pada hari/waktu itu. Sistem ini memiliki fitur alarm, yang dimana alarm ini berfungsi untuk memberi peringatan kepada pengguna bahwa ada tugas yang perlu dikerjakan pada waktu yang telah ditentukan sebelum alarm itu berbunyi. Sebelum mengatur pengingat, dirancanglah sebuah jadwal. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, jadwal adalah pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja, daftar atau sistem kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci. Sedangkan pengertian penjadwalan adalah proses, cara, perbuatan menjadwalkan, atau memasukkan kedalam jadwal. Sistem ini akan mengatur jadwal berdasarkan tanggal pengumpulan tugas. Kemudian, sistem ini juga akan memberikan shortcut berupa notifikasi yang nantinya akan mengarahkan penggunanya langsung ke halaman penyetoran tugas. Hal ini dapat menghemat waktu dan tenaga pengguna.

B. Requirement Capturing

1. Use case Diagram



[PUT DIAGRAM HERE]

Use Case Diagram merupakan penjelasan tentang apa yang akan dilakukan oleh sistem yang akan dibangun dan siapa yang akan berinteraksi dengan sistem tersebut. Sekumpulan use case diagram menggambarkan sebuah sistem dalam syarat-syarat pada apa yang dilakukan oleh user pada sistem. Komponen utama use case modeling ini adalah Actor dan Use Case itu sendiri seperti yang dapat kita lihat pada gambar diatas yang merupakan use case diagram dari sistem yang akan dibangun.

2. Requirement List

a. Non Functional Requirement

Non-functional requirements atau kebutuhan non- fungsional akan menentukan atribut atau kualitas secara keseluruhan dari suatu sistem. Non-functional requirement menempatkan batasan pada sistem yang sedang dikembangkan, proses pengembangannya, dan menentukan batasan- batasan eksternal yang harus dipenuhi oleh produk tersebut. *(uncomplete)*

b. Usability Requirement

Usability requirement ini nantinya akan menjelaskan tentang kecocokan antara sistem yang dikembangkan dengan pengguna. Hal ini untuk mencapai tujuan khusus pada lingkungan tertentu secara efektif, efisien dan nyaman. *(uncomplete)*

3. Interface Prototype

Desain awal aplikasi yang kita kembangkan (menyusul)

4. Glossary

daftar istilah istilah asing yang digunakan dalam project/laporan ini